

111  
A 09.02  
W4  
P

**PENERAPAN AUDIT OPERASIONAL ATAS FUNGSI PRODUKSI  
UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS  
PT. WIHARTA KARYA AGUNG GRESIK**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**Diajukan Oleh :**

**MARIA ULFA**

**No. Pokok : 049711466 E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN AUDIT OPERASIONAL ATAS FUNGSI PRODUKSI  
UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS  
PT. WIHARTA KARYA AGUNG GRESIK**

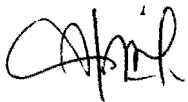
**DIAJUKAN OLEH**

**MARIA ULFA**

**No Pokok : 049711466 E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dra. HAMIDAH, M.Si., Ak.**

**NIP. 131831454**

**TANGGAL 11-12-01**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Dr. ARSONO LAKSMANA, SE. AK.**

**NIP. 130783542**

**TANGGAL.....**

Surabaya, 30 November 2001

Diterima dengan baik dan siap untuk Diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Hamidah, M.Si., Ak.

NIP. 131831454

## ABSTRAKSI

Audit operasional atas fungsi produksi perlu dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan agar kinerja yang tidak baik atau tidak sesuai dapat segera diketahui sebab-sebabnya serta bisa diambil tindakan yang diperlukan sehingga resiko produk cacat (*afval product*) dapat diminimalkan. Perusahaan perlu melakukan audit operasional atas fungsi produksi dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja fungsi produksi. Melalui audit operasional akan diketahui bagaimana pelaksanaan standar proses produksi dan kinerja manajemen, sehingga bisa ditemukan kelemahan untuk diberikan rekomendasi atau saran perbaikan guna membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi.

PT. Wiharta Karya Agung Gresik yang menjadi subyek penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam sektor industri karung tenun plastik. Kriteria yang digunakan untuk menerapkan audit operasional atas fungsi produksi meliputi: standar kerja proses produksi, pengorganisasian pada divisi produksi, volume produk cacat yang dihasilkan, perencanaan dan pengendalian biaya produksi serta layout mesin pabrik.

Metodologi yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih karena sesuai dengan konteks penelitian yang dilakukan, yaitu: penelitian difokuskan untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” yang ada dalam rumusan masalah, peneliti tidak boleh mempengaruhi subyek penelitian dan penelitian difokuskan pada peristiwa kontemporer.

Hasil penelitian audit operasional yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut: *Pertama*, Manajemen PT. Wiharta kurang mengawasi pekerja yang memindahkan anyaman (*sheet*) karena pemindahan anyaman yang tidak hati-hati bisa menyebabkan anyaman kotor atau rusak. *Kedua*, PT. Wiharta belum menempatkan mesin *conversion line* satu lokasi dengan mesin *extruder tirex* dan mesin *circular loom*. Akibat yang ditimbulkan dari keadaan tersebut adalah sebagai berikut, *Pertama*, penempatan mesin *conversion line* yang letaknya tidak satu lokasi dengan mesin *extruder tirex* dan *circular loom* menyebabkan anyaman atau *sheet* yang sudah jadi harus dipindahkan ke lokasi 2, pemindahan yang tidak hati-hati berakibat anyaman menjadi kotor atau rusak. *Kedua*, *layout* atau tata letak mesin *circular loom* tidak teratur dan mesin yang rusak tidak segera dipindahkan, ini menyulitkan pekerja karena ruang geraknya kurang luas.